

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia. Di era globalisasi manusia dituntut memiliki pengetahuan luas untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi permintaan tersebut yaitu dengan menyelesaikan pendidikan setinggi mungkin, terutama pendidikan formal. Pendidikan merupakan sarana untuk melakukan perubahan sosial yang diharapkan, untuk menciptakan taraf hidup yang dinilai dengan pendidikan, merupakan usaha sadar dan terencana secara etis, sistematis, intensional dan kreatif dimana manusia mengembangkan potensi diri, kecerdasan, pengembangan diri dan keterampilan untuk membuat dirinya berguna di masyarakat.

Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”, dan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan formal adalah pendidikan yang terinterpretasikan dan terencana dengan tetap, sekolah berperan sebagai wadah pembentukan nilai-nilai pengetahuan keterampilan dan sikap sesuai bidang yang diambil. Sekolah sebagai sarana atau tempat sosialisasi antara peserta didik dan pendidik untuk pembentukan kepribadian agar peserta didik rajin dan tekun belajar dalam meraih cita-cita akademis.

Pendidikan mempunyai tiga komponen utama yaitu guru, peserta didik dan kurikulum sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suparlan (2008, hlm 170). Ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan dan komponen-komponen tersebut berada di lingkungan sekolah agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai

**Evie Febryanti, 2016**

***Harapan Peserta Didik Tentang Materi Prakarya Pada Aspek Kerajinan di Smpn 3 Lembang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan yang diinginkan. Dalam hal ini diperlukan proses pendidikan yang tepat untuk peserta didik, dimana pendidikan disekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga negara Indonesia dan untuk itu pemerintah telah mencanangkan wajib belajar sembilan tahun.

Pendidikan menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Untuk memelihara ilmu tersebut dan mengorientasikannya untuk kesejahteraan hidup masyarakat Arikunto (1997, hlm 4) menyebutkan bahwa dalam proses pendidikan ada lima faktor yang berpengaruh yaitu: (1) guru dan personil lainnya, (2) bahan pelajaran, (3) metode mengajar dan sistem evaluasi, (4) sarana penunjang dan (5) sistem administrasi, Kelima faktor tersebut ada di lingkungan sekolah.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar atau sederajat, Sekolah Menengah Pertama dilaksanakan dalam kurun waktu tiga tahun, mulai dari kelas tujuh sampai kelas sembilan. Salah satu Sekolah Menengah Pertama yang ada di Indonesia yaitu SMPN 3 Lembang, yang memiliki kurikulum yang sesuai dengan KEMENDIKBUD yang dikenal dengan kurikulum 2013.

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik tersebut. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi yang sangat diperlukan sebagai instrument untuk mengarahkan peserta didik menjadi (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan (3) warga negara demokratis, bertanggung jawab. Kurikulum 2013 juga dirancang untuk memperkuat kompetensi peserta didik dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Keutuhan tersebut menjadi dasar dalam perumusan kompetensi dasar tiap mata

**Evie Febryanti, 2016**

***Harapan Peserta Didik Tentang Materi Prakarya Pada Aspek Kerajinan di Smpn 3 Lembang***

pelajaran, sehingga kompetensi dasar tiap mata pelajaran mencakup kompetensi dasar sikap, kompetensi dasar kelompok pengetahuan, dan kompetensi dasar kelompok keterampilan.

Prakarya merupakan salah satu mata pelajaran baru yang ada di kurikulum 2013 SMP. Prakarya bukan mata pelajaran keterampilan sebagaimana dinamakan selama ini dan juga bukan materi pembelajaran yang dirancang hanya untuk mengasah kompetensi keterampilan peserta didik. Prakarya adalah mata pelajaran yang membekali peserta didik dengan kemampuan untuk menghasilkan suatu karya pendahuluan atau purwarupa (*prototype*). Upaya menghasilkan purwarupa yang baik, maka harus diajarkan pengembangan ide serta pengetahuan tentang bahan, proses, dan peralatan, sehingga peserta didik dapat memahami alasan-alasan penggunaan bahan, proses, atau peralatan tertentu. Pada akhirnya pengerjaan sebuah prakarya harus disertai dengan sikap yang sesuai sehingga hasil yang diperoleh optimal.

Mata Pelajaran Prakarya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi dan berkreasi untuk menghasilkan suatu karya yang bermanfaat langsung bagi kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang secara sistematis melalui tahapan mengamati, meniru, memodifikasi, dan mengubah fungsi produk yang ada menuju produk baru yang lebih bermanfaat. Secara substansi bidang prakarya mengandung empat aspek yaitu kerajinan, rekayasa, budidaya, dan pengolahan. Sekolah diwajibkan untuk memilih dua aspek yang disesuaikan dengan kemampuan dan ketersediaan daerah setempat. Dalam hal ini SMPN 3 Lembang memilih dua aspek yaitu aspek pengolahan dan aspek kerajinan. Pada aspek pengolahan peserta didik ditekankan pada pembelajaran tata boga dimana peserta didik belajar membuat, mengolah bahan dasar menjadi produk olahan jadi, yang mempunyai nilai tambah rasa, estetis dan ekonomis. Pada aspek kerajinan peserta didik belajar mengkreasikan limbah menjadi suatu karya kerajinan tangan yang memiliki nilai fungsional, estetis dan ekonomis.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMPN 3 Lembang khususnya dikelas VIII, pelajaran kerajinan yang diajarkan menitik beratkan pada pengembangan

**Evie Febryanti, 2016**

***Harapan Peserta Didik Tentang Materi Prakarya Pada Aspek Kerajinan di Smpn 3 Lembang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemanfaatan limbah organik dan anorganik, untuk diolah menjadi benda kerajinan tangan yang memiliki nilai fungsional, estetis, dan ekonomis. Materi yang diberikan pada pembelajaran terbatas pada program yang tertuang dalam silabus dan SAP yang dilihat dari penggunaan bahan limbah yang diolah untuk membuat kerajinan terbatas pada limbah kulit jagung, teknik yang digunakan dalam pembuatan kerajinan kurang inovatif hanya terbatas pada teknik menempel saja, padahal masih banyak teknik yang dapat digunakan dalam pembuatan kerajinan seperti teknik menjahit, menggulung, menganyam, dan jenis produk yang dibuat kurang bervariasi hanya terbatas pada pembuatan produk kerajinan figura. Kondisi tersebut membuat peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran prakarya, hal ini terlihat dari antusias peserta didik yang kurang aktif dan kurang memperhatikan kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan oleh sikap peserta didik yang lebih banyak diam dan tidak mengerjakan tugas dalam pembuatan kerajinan pada mata pelajaran prakarya.

Berdasarkan dari gambaran masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan bagaimana harapan peserta didik terhadap materi prakarya khususnya dalam pembuatan kerajinan yang menumbuhkan rasa keingin tahaun dan semangat belajar peserta didik.

## **B. Identifikasi Dan Rumusan Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah menurut Mulyasa (2012, hlm 61) berpendapat bahwa Identifikasi masalah merupakan kegiatan untuk mendeteksi, melacak dan menjelaskan berbagai aspek permasalahan yang berkaitan dengan topik penelitian dan masalah yang akan diteliti. Berangkat dari pendapat tersebut, maka penulis akan mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Pemberian materi pembelajaran terbatas pada program yang tertuang dalam silabus atau SAP.
- b. Bahan limbah yang diolah untuk membuat kerajinan terbatas pada limbah kulit jagung.

**Evie Febryanti, 2016**

***Harapan Peserta Didik Tentang Materi Prakarya Pada Aspek Kerajinan di Smpn 3 Lembang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Teknik pembuatan yang digunakan kurang inovatif.
- d. Produk kerajinan yang dibuat kurang bervariasi dilihat dari segi bahan yang digunakan, teknik pembuatan, dan jenis produk yang dibuat.

## 2. Rumusan Masalah Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana harapan peserta didik tentang materi prakarya pada aspek kerajinan di SMPN 3 Lembang?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh data mengenai harapan peserta didik tentang materi prakarya dalam aspek kerajinan dari limbah organik dan anorganik yang sesuai untuk peserta didik di SMP.

### 2. Tujuan Khusus

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk memperoleh data mengenai harapan peserta didik tentang materi prakarya dalam aspek kerajinan, meliputi :

- a. Bahan limbah organik dan anorganik yang digunakan untuk pembuatan kerajinan.
- b. Teknik pembuatan kerajinan dari limbah organik dan limbah anorganik.
- c. Jenis produk kerajinan dari limbah organik dan anorganik yang dibuat.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperbanyak kajian kepustakaan kependidikan, khususnya mengenai materi prakarya kerajinan, serta dapat menjadi bahan masukan bagi yang berminat untuk menindaklanjuti hasil penelitian yang berbeda dan dengan sampel penelitian yang lebih banyak.

### 2. Manfaat Praktis

**Evie Febryanti, 2016**

***Harapan Peserta Didik Tentang Materi Prakarya Pada Aspek Kerajinan di Smpn 3 Lembang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Bagi peserta didik hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan peserta didik yang lebih luas mengenai harapan peserta didik dalam pembelajaran prakarya pada aspek kerajinan.
- b. Bagi guru khususnya yang mengajar mata pelajaran prakarya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran harapan peserta didik sehingga guru dapat memilih dan menggunakan materi pembelajaran sesuai dengan harapan peserta didik baik dari segi bahan yang digunakan, teknik pembuatan, dan jenis produk yang dibuat lebih bervariasi dan inovasi.
- c. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat memberi pengalaman dan wawasan dalam mengembangkan materi prakarya kerajinan dari segi bahan yang digunakan, teknik pembuatan, dan jenis produk yang dibuat sesuai dengan harapan peserta didik.

## **E. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi skripsi Universitas Pendidikan Indonesia terdapat pada buku pedoman penelitian karya ilmiah (2014, hlm.23). Struktur organisasi skripsi dalam penelitian ini yaitu :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

### **BAB II            KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini diuraikan data-data yang berkaitan dengan penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian penulis.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan, analisis dan mengolah data

**Evie Febryanti, 2016**

***Harapan Peserta Didik Tentang Materi Prakarya Pada Aspek Kerajinan di Smpn 3 Lembang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian mengenai Harapan Peserta Didik Tentang Materi Prakarya Pada Aspek Kerajinan SMPN 3 Lembang.

#### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAAN

Pada bab ini penulis menganalisis hasil temuan data tentang Harapan Peserta Didik Tentang Materi Prakarya Kerajinan di SMPN 3 Lembang.

#### BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

**Evie Febryanti, 2016**

***Harapan Peserta Didik Tentang Materi Prakarya Pada Aspek Kerajinan di Smpn 3 Lembang***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)